

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS

Branif Dirda Maulana

branifm999@gmail.com

Yuliasuti Rahayu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the firm size, liquidity, and Leverage on the profitability of companies listed on the Index LQ45 Indonesia Stock Exchange (IDX). The research period was in the 2016-2020 period. The firm size was proxy with Ln total assets, liquidity was proxy with the current ratio, Leverage was proxy with debt to equity ratio and profitability was proxy with return on assets. The research sample collection technique used purposive sampling with determining criteria, it obtained 100 data samples from 25 selected companies. Moreover, the research data was processed in several stages through descriptive statistical analysis method, classic assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient determination test, F statistic test, F statistic test, and hypothesis test (t-test) which was managed by SPSS 25. The research sample concluded that the variable of firm size had a positive but insignificant on the profitability, the variable of liquidity had a negative and significant effect on the profitability, and the variable of Leverage had a positive and significant effect on the profitability.

Keywords: firm size, liquidity, leverage, profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah mulai tahun 2017-2020. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Ln Total asset, Likuiditas diproksikan dengan *Current ratio*, *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 100 sampel data dari 25 perusahaan yang terpilih. Data diolah menggunakan beberapa tahapan melalui metode analisis statistik deskriptif, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F dan uji hipotesis (uji t), yang diolah dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, variabel Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, dan variabel *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas

PENDAHULUAN

Agar perusahaan usahanya berjalan dan berkembang ke arah yang lebih baik, maka perusahaan akan berusaha mendapat keuntungan yang maksimal mungkin. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2012:196). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011:35). Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memperlihatkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya, sehingga

menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Sawir (dalam Febria dan Halmawati, 2014) ukuran perusahaan merupakan faktor yang menentukan berdasarkan struktur keuangan. Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala atau nilai di mana perusahaan bisa diberikan klasifikasi akan besar atau kecil perusahaan berdasar dari *log size*, total aktiva, nilai saham, serta hal-hal lainnya. Secara mendasar, ukuran perusahaan hanyalah dibagi pada 3 golongan yakni *large firm* (perusahaan besar), *medium-size* (perusahaan menengah), dan *small firm* (perusahaan kecil).

Faktor kedua yang dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas yakni *Leverage*. Pendanaan perusahaan tidak semata-mata diperoleh dalam bentuk modal pribadi perusahaan namun juga bisa diperoleh dari utang kepada kreditor. *Leverage* ialah sebutan lain dari rasio utang, yang berguna untuk mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan modal yang dipunya oleh perusahaan. Brigham dan Houston (dalam Febria dan Halmawati, 2014) mengemukakan bahwasanya *Leverage* yakni suatu alternatif yang bisa dimanfaatkan guna memberikan peningkatan pada laba.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi pada saat jatuh tempo. Likuiditas memiliki ikatan yang erat bersama profitabilitas, sebab likuiditas menunjukkan tingkatan ketersediaan modal kerja yang diperlukan pada aktivitas operasional. Berdasarkan opini dari Horne dan Machowicz (dalam Sukmayanti dan Triyartati, 2019) pada saat perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan aman, tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan menurun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan atau sebaliknya. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan apabila dilihat dari kreditor karena terdapat kemungkinan yang lebih besar perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Likuiditas yang tinggi dilihat dari segi sudut pemegang saham tidak selalu memberikan keuntungan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Agency Theory

Agency Theory (Teori Keagenan) menurut Fahmi (2014) yakni keadaan yang terjadi pada perusahaan dimana pihak manajemen selaku penyelenggara atau agen dan owner selaku principal menciptakan sebuah kontrak kerja sama yang dikenal dengan sebutan "*nexus of contract*". Kontrak kerja sama tersebut berisikan kesepakatan bahwa manajemen perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar dapat memperoleh profit yang tinggi pada owner.

Pecking Order Theory

Berdasar dari Pudjiastuti dan Husnan dalam Tunnisa (2016) menyatakan bahwa *Pecking Order Theory* merupakan urutan sumber pendanaan yang berasal dari dana internal berupa laba ditahan dan dana eksternal bisa berupa penerbitan ekuitas baru. Teori berikut memberikan penjelasan akan keputusan pendanaan yang diperoleh perusahaan. *Pecking Order Theory* memberikan penjelasan kenapa perusahaan yang ProfiTabel secara umum memiliki pinjaman pada jumlah yang sedikit. Persoalan itu sendiri tidaklah dikarenakan adanya target *Debt Ratio* yang rendah, namun membutuhkan pendanaan dari luar yang jumlahnya sedikit.

Trade-Off Theory

Menurut Myers dalam Abdullah (2015) tentang *trade-off theory* bahwa perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) atau *reorganization*,

dan biaya keagenan (*agency costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan. *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan symmetric information sebagai imbalan dan manfaat penggunaan hutang.

Profitabilitas

Profitabilitas yakni ukuran yang umumnya dipakai untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan. Guna mengamati tingkatan profitabilitas dari sebuah perusahaan bisa dipakai bermacam metode bergantung kepada besar atau kecil dari laba serta aset modal yang dilakukan perbandingannya antara satu bersama yang lain. Pengertian dari beberapa pakar bisa menyimpulkan persoalan itu sendiri. Munawir (dalam Febria dan Halmawati, 2014) memberikan pengertian profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan guna menghasilkan laba pada periode tertentu. Sementara itu, menurut Riyanto (2011) profitabilitas merupakan perbandingan antara laba bersama aktiva atau modal yang menghasilkan laba itu sendiri. Maksudnya, profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan guna memberikan hasil yakni laba pada periode yang sudah ditentukan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala atau nilai di mana perusahaan bisa dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan kecil menurut total aktiva, log size, nilai saham, serta lainnya. Secara mendasar, ukuran perusahaan hanyalah dibagi pada 3 kategori yakni *large firm* (perusahaan besar), *medium-size firm* (perusahaan menengah) dan *small firm* (perusahaan kecil).

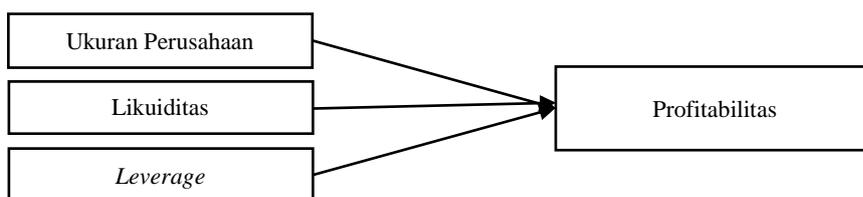
Likuiditas

Rasio likuiditas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran akan kewajiban finansial perusahaan itu sendiri dengan segera. Rasio berikut memiliki manfaat guna tahu akan seberapakah besarnya aset likuid yang dapat diubah menjadi kas guna melakukan pembayaran pada tagihan yang tak diduga. Jika perusahaan tak sanggup melakukan pembayaran tagihan itu sendiri dapat memiliki risiko bangkrut.

Leverage

Leverage merupakan satu di antara beberapa rasio keuangan yang memberikan Gambaran hubungan antara hutang perusahaan pada modal atau aset perusahaan, juga memberikan Gambaran akan sumber dana operasional yang dipakai oleh perusahaan dan risiko yang ditemui perusahaan. Berdasarkan pernyataan Fahmi (2014:62) rasio *Leverage* yakni kegiatan melakukan pengukuran seberapa besar perusahaan membayar menggunakan hutang. Memakai utang pada jumlah yang lebih besar dapat memberikan peningkatan pada risiko yang ditanggungkan oleh investor, namun secara umum dapat memberikan peningkatan akan perkiraan pengembalian atas ekuitas.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Ratnasari dan Budiyanto (2016) tentang Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI, menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA yang menjadi proksi Profitabilitas. Ramadhani (2017) juga melakukan penelitian tentang pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* dengan hasil yang menunjukkan bahwa variabel Firm Size berpengaruh positif terhadap ROE yang menjadi proksi dari Profitabilitas. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Desriana (2017) mengenai pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh *Current ratio* sebagai proksi Likuiditas terhadap *Gross Profit Margin* sebagai proksi Profitabilitas pada PT Kalbe Farma, Tbk. Sukmayanti dan Triaryati (2019) juga melakukan penelitian dengan hasil Likuiditas mempengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hasil itu memperlihatkan bahwasanya makin naiknya likuiditas menyebabkan menurunnya profitabilitas sebab tak terdapat pemanfaatan kas yang maksimal oleh perusahaan guna modal usaha, pembangunan usaha baru atau perluasan usaha. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Pada penelitian yang dilakukan Ratnasari dan Budiyanto (2016) tentang pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dengan hasil bahwa DAR sebagai proksi *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagai proksi Profitabilitas. Ramadhani (2017) juga melakukan penelitian yang sama pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* dengan hasil bahwa variabel DER sebagai proksi *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROE sebagai proksi Profitabilitas. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₃: *Leverage* berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional (*correlational research*), yaitu menguji hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih fokus pada analisis data-data numerik atau data berbentuk angka. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diolah untuk memperoleh informasi sebagai jawaban dari hipotesis yang telah dikembangkan.

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 - 2020 dan sumber data lainnya yang berasal dari sumber bacaan seperti jurnal, dan data *www.idx.co.id*.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian dapat menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu dalam Sugiyono (2016). Metode ini dipilih karena untuk memilah informasi khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menganggap bahwa sampel tersebut telah mewakili dari populasi yang ada. Kriteria – kriteria yang dimaksud dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2017 – 2020, (2) Perusahaan dalam indeks LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2017 - 2020, (3) Perusahaan dalam indeks LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut selama tahun 2017 – 2020, (4) Perusahaan dalam indeks LQ45 yang melaporkan laba positif secara berturut-turut selama tahun 2017 – 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yaitu data mengenai variabel yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel dan tulisan ilmiah. Data-data tersebut diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 yang terdaftar pada BEI. Data pada penelitian berikut menggunakan data sekunder berwujud laporan keuangan yang telah diaudit periode 2017-2020.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Return on Assets

Variabel dependen merupakan variabel yang diberikan pengaruhnya atau yang menjadi akibat, sebab terdapatnya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian berikut yakni ROA atau singkatan dari *Return on Asset*. ROA melakukan pengukuran akan kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang tersedia untuk investor. Rasio berikut diberikan pengaruhnya pula oleh hutang perusahaan, jika proporsi hutang makin besar sehingga rasio berikut juga akan makin besar. Dengan sistematis *Return On Asset* (ROA) bisa diberikan rumusnya yakni:

$$\text{Return on Assets} = (\text{Net Income}) / (\text{Total Assets}) \times 100$$

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Untuk memberikan kriteria yang pasti mengenai ukuran suatu perusahaan, digunakan rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{total assets})$$

Current Ratio

Likuiditas dilakukan pengukurannya melalui penggunaan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio Lancar merupakan rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran akan kemampuan perusahaan untuk memberikan pemenuhan akan kewajiban jangka pendek tepat waktu. Untuk menghitung *Current Ratio* digunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Current Asset}) / (\text{Current Liability})$$

Debt to Equity Ratio

Melakukan pengukuran akan kemampuan perusahaan guna melakukan pembayaran akan keseluruhan kewajiban melalui penggunaan ekuitas yang dipunya. Maknanya, untuk mengetahui setiap satuan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang (Kasmir,

2014:158). DER dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total modal sendiri dengan menggunakan rumus:

$$\text{DER} = (\text{Total Debt}) / (\text{Total Equity})$$

Teknik dan Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 25. SPSS dipilih sebagai software pengolah data karena metode statistik yang ada dapat digunakan pada berbagai bidang bisnis mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Selain itu, tampilan SPSS sudah sebanding dengan Ms. Excel, terlebih dalam pengolahan grafis sudah melampaui software unggulan microsoft tersebut.

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik yaitu teknik untuk mengelompokkan data kuantitatif, sehingga dapat memberikan Gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, variasi maksimum dan minimum (Ghozali, 2011).

Pengujian Asumsi Klasik

Pada penelitian Aryanti dan Tumbel (2014) pengujian gejala asumsi klasik dalam suatu penelitian agar hasil analisis regresi mencapai kriteria BLUE (*Best, Linier, Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji autokorelasi data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas, Ghozali (2016) juga menjelaskan bahwa uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normalitas (normal atau tidaknya) faktor pengganggu ET (*error terms*). Faktor pengganggu tersebut diasumsikan memiliki distribusi normal, sehingga uji t (parsial) dapat dilakukan. Untuk menguji data berdistribusi normal dapat menggunakan grafik Normal Probability-Plot dan pendekatan Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2016).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat suatu korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat suatu korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini akan saling mempengaruhi (Ghozali, 2011).

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menilai apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk memprediksi apakah terdapat heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola Gambar scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam suatu penelitian berfungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \alpha + b_1S + b_2CR + b_3DER + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai angka R mendekati angka satu, maka variabel independen mampu menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai angka R sangat kecil,

maka variabel independen tidak mampu menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dikarenakan terdapat keterbatasan dari model regresi.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Menurut Gozhali (2011), uji signifikan simultan menunjukkan apakah variabel dependen dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel independen. Uji signifikan simultan diterapkan dalam pengujian hipotesis untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sesuai. uji ini dapat diterapkan dengan mengamati nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Dimana hipotesis dapat ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari α (model regresi tidak fit). Sedangkan hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari α (model regresi fit).

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji t \leq 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini berguna untuk memberikan deskriptif atau Gambaran mengenai suatu data supaya data yang disajikan mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Analisis statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum dan maksimum. Berikut merupakan hasil dari uji deskriptif data:

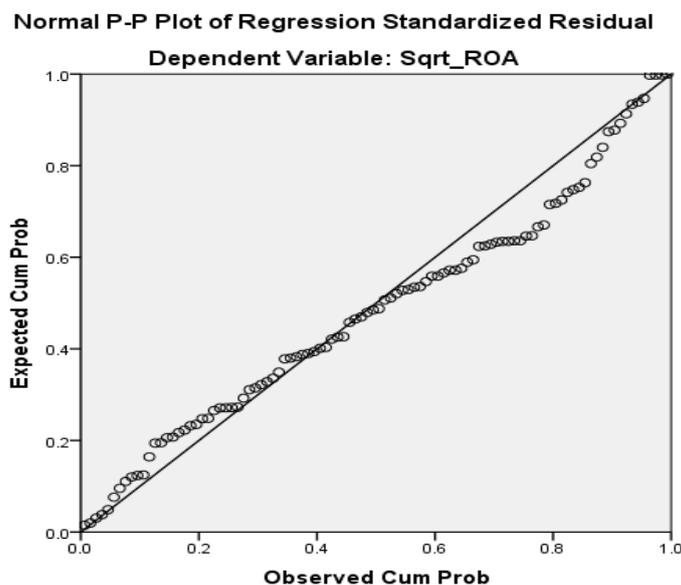
Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviation
S	100	29.315	34.952	32.03289	1.445888
Sqrt_CR	100	0.418	2.296	1.23094	0.511316
DER	100	0.175	17.071	2.39946	2.955788
Sqrt_ROA	100	0.026	0.683	0.26144	0.139508
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas, sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2
Uji Normal P Plot

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Pada grafik di atas menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini disebabkan oleh data residual mengikuti arah garis diagonal meskipun terdapat plot yang menyimpang dari garis diagonalnya, maka dapat dinyatakan variabel dalam penelitian memenuhi uji normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Cara Kolmogorov-Smirnov dikatakan berdistribusi normal apabila menggunakan Sig (2 Tailed) $\geq \alpha$. Dikatakan signifikan apabila $\geq 0,05$.

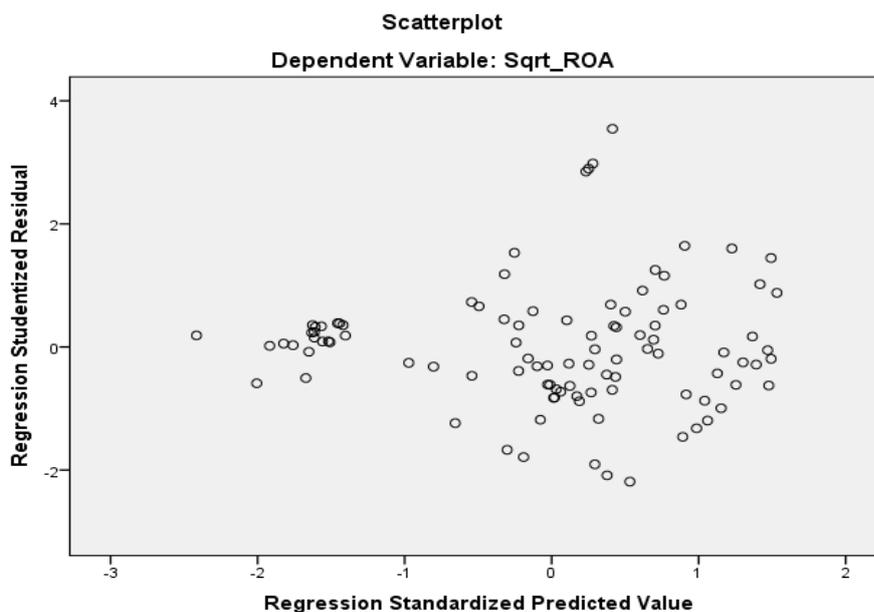
Tabel 2
Hasil Pengujian Normalitas Data
One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.10883758
Most Extreme Differences	Absolute	0.121
	Positive	0.121
	Negative	-0.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.107

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Pada Tabel 2 menjelaskan besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,107 > 0,05$ dari hasil tersebut dapat dinyatakan data tersebut terdistribusi dengan normal dan model ini layak untuk diteliti. Berdasarkan hal-hal tersebut berarti uji normalitas dengan penggunaan grafik probability plot maupun dengan cara One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Grafik Scatterplot
Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Berdasarkan grafik hasil uji heteroskedastisitas metode scatterplot diatas terdapat penyebaran plot secara tidak teratur atau acak serta tidak ada pola yang jelas. Titik -titik pada grafik menyebar diatas dan bahwa angka 0 pada sumbu Y. berdasarkan Gambar grafik diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterkedastisitas pada penelitian.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 S	0.330	3.027
CR	0.246	4.058
DER	0.442	2.263

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Pada Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk ukuran perusahaan sebesar 0,330; *Current Ratio* (CR) sebesar 0,246 dan *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 0,442. Nilai *Tolerance* setiap variabel independen menunjukkan $\geq 0,01$. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat menunjukkan tidak adanya multikolinierasi antar variabel independen.

Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0.626 ^a	0.591	0.472	1.792

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,792. Nilai 1,792 berada diantara -2 sampai +2. Durbin-Watson yang dihasilkan dapat dinyatakan sebagai berikut $-2 < 1,792 < 2$. Berdasarkan keterangan tersebut dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Ketentuan untuk menggunakan persamaan regresi linier berganda yaitu telah memenuhi uji asumsi klasik, karena dengan hasil dari uji asumsi klasik tersebut dapat disimpulkan layak atau tidaknya untuk melakukan analisis regresi berganda pada model regresi yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan SPSS pada analisis regresi linier berganda untuk persamaan regresi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.639	0.466		1.372	0.173
	S	0.015	0.013	0.155	1.119	0.266
	Sqrt_CR	-0.098	0.044	-0.358	-2.232	0.028
	DER	0.078	0.057	0.654	1.808	0.047

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Pada Tabel 7 diatas dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$P = 0.639 + 0.015S - 0.098CR + 0.078DER + e$$

Hasil Uji Kelayakan Model

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil Uji R² sebagaimana tampak pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.512 ^a	0.262	0.239	0.079355

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh *R squarer* 0,262. Hal ini menunjukkan variabel dependen dipengaruhi oleh variasi variabel independen (Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA)). Sedangkan sisanya 0,738 dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Goodness of Fit (Uji-F)

Hasil Uji kelayakan model sebagaimana tampak pada Tabel 7

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.754	3	0.251	20.576	0.000 ^b
	Residual	1.173	96	0.012		
	Total	1.927	99			

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Pada Tabel 7 diatas didapat nilai f sebesar 20,576. Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi uji F sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model mampu memprediksi observasinya sehingga model penelitian sudah tepat (layak digunakan dalam penelitian). Model dikatakan layak dilihat dari nilai signifikan uji F $0,000 < 0,050$. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* (CR), dan *Debt Equity Ratio* (DER)) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Hasil Uji statistik t sebagaimana tampak pada Tabel 8

Tabel 8
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Keterangan
	B				
	(Constant)	0.639	1.372	0.173	
1	UP	0.015	1.119	0.266	Hipotesis diterima
	CR	-0.098	-2.232	0.028	Hipotesis diterima
	DER	0.078	1.808	0.047	Hipotesis diterima

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa:

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pada tingkat signifikansi $0,266 > 0,05$ dengan nilai koefisien B 0,015, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas

Pada tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$ dengan nilai koefisien B sebesar -0,098, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas

Pada tingkat signifikansi $0,047 < 0,05$ dengan nilai koefisien B sebesar 0,078. dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Penelitian berikut ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar *index* LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017–2020. Berikut pembahasan masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan yang terdaftar *index* LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Menurut Rikalmi dan Wibowo (2016) menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak dapat dilihat hanya dari ukuran saja, Perusahaan yang besar belum tentu bisa memperoleh profitabilitas yang besar juga begitupun sebaliknya. Begitu juga menurut Fachrudin (2011) yang menyatakan ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (*CR*) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas yang artinya semakin besar nilai *Current Ratio* maka akan semakin menurun nilai Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar *index* LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Desriana (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan. Selain itu menurut Sukmawati dan Triaryati (2019) hasil yang berpengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya likuiditas maka akan menurunkan profitabilitas karena tidak adanya pemanfaatan kas yang maksimal oleh perusahaan untuk modal usaha, pembangunan usaha baru atau perluasan usaha. Suatu perusahaan yang memiliki *Current Ratio* terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan memperoleh laba perusahaan (Ambarwati *et al.*, 2015).

Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (*DER*) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas yang artinya semakin besar nilai *Debt Equity Ratio* maka akan semakin besar juga nilai Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar *index* LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini juga sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan Febria dan Helmawati (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan *Debt Equity Ratio* terhadap Profitabilitas. Menurut Ardhefani *et al.*, (2021) pencapaian keuntungan perusahaan sangat dipengaruhi oleh *DER* yang mencerminkan kebijakan pendanaan. Pendanaan eksternal akan digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan melakukan ekspansi sehingga berdampak terhadap pencapaian *ROA*. Pengaruh positif signifikan ini juga dapat dikarenakan semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan ketersediaan dana yang besar dari kreditor yang dapat dipergunakan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan (Darminto dan Fuadati, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan akan memungkinkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba meningkat juga walaupun tidak signifikan. Peningkatan yang tidak signifikan ini dikarenakan masih ada variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi Profitabilitas. 2) Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai Likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin kecil. Pengaruh negatif signifikan ini dikarenakan jika perusahaan terlalu fokus untuk melunasi hutang jangka pendeknya maka akan terjadi pemanfaatan kas yang kurang maksimal untuk menghasilkan laba. 3) Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai Leverage maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pengaruh positif signifikan ini bisa dikarenakan jika perusahaan sebagian besar dananya dari hutang maka pengenaan pajak akan lebih sedikit yang nantinya dapat meminimalisir pengurangan laba kotor.

Saran

Berikut saran-saran yang bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya: 1) Menambah variabel bebas untuk penelitian yang dapat mempengaruhi Profitabilitas. 2) Menambahkan periode pengamatan menjadi lebih dari 4, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam mengungkapkan nilai perusahaan. 3) Rasio yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas hanya ROA, alternatif yang disarankan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio lainnya. 4) Gunakan objek lain, selain Perusahaan index LQ45 agar memperoleh hasil yang bisa diterapkan pada perusahaan *Start-up* juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2015. Pengaruh *Trade Off Theory* Dan *Packing Order Theory* Terhadap Struktur Modal Perusahaan Yang terdaftar di Indeks LQ45. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
<https://repository.uinjkt.ac.id//> Diunduh: tanggal 10-01-2022
- Ardhefani, H., R. Pakpahan., dan T. Djuarsa. 2021. Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management* 1(2): 2747-0695. Bandung.
<https://jurnal.polban.ac.id//> Diunduh: tanggal 02-01-2022
- Aryanti, D. dan A. L. Tumbel. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal EMBA* 2(3): 1473-1482. Surabaya.
<https://repository.stiesia.ac.id//> Diunduh: tanggal 05-09-2021
- Darminto, A. dan S. R. Fuadati. 2020. Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(4): 2461-0593. Surabaya.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id//> Diunduh: tanggal 15-01-2022
- Desriana. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. KalbeFarma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Palembang.
<https://repository.um-palembang.ac.id//> Diunduh: tanggal 02-09-2021
- Fachrudin, K. A., 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13 (1): 37- 46. Surabaya
<https://jurnalakuntansi.petra.ac.id//> Diunduh: tanggal 14-01-2022
- Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Febria, R. L. dan Halmawati. 2014. Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI *Jurnal WRA* 2(1): 313-332. Padang.

- <https://ejournal.unp.ac.id/> Diunduh: tanggal 02-09-2021
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Ramadhani, L. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi S1 Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan.
- <https://repository.usu.ac.id/> Diunduh: tanggal 02-09-2021
- Ratnasari, L. dan Budiyanto. 2016. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5 (6): 2461-0593. Surabaya.
- <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/> Diunduh: tanggal 02-09-2021
- Rikalmi, R. T. dan S. S. A. Wibowo. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Batam.
- <https://p2m.polibatam.ac.id/> Diunduh: tanggal 10-01-2022
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke 4. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung.
- Sukmayanti, N. W. P. dan N. Triaryati. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen* 8 (1): 7132 – 7162. Bali.
- <https://ojs.unud.ac.id/> Diunduh: tanggal 02-09-2021
- Tunnisa, F. 2016. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin. Makassar.
- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/> Diunduh: tanggal 02-09-2021